

## Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD di SMK Negeri 2 Banda Aceh

Cut Lina Armaida<sup>1</sup> \*, Zuraiya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, SMK Negeri 2 Banda Aceh. Jl. Sultan Malikul Saleh, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh Telp: (0651) 7559561

\*Korespondensi Penulis: [cutlinaarmadaaa@gmail.com](mailto:cutlinaarmadaaa@gmail.com)<sup>1</sup> [zuraiya1268@gmail.com](mailto:zuraiya1268@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Subjek Penelitian ini adalah yang dilakukan ini adalah siswa kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh. Jumlah siswa adalah 30 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tahun ajaran 2020 dalam rentang waktu dua bulan, yaitu sejak tanggal 13 Agustus sampai dengan 10 September semester ganjil. Metodologi Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Prosedur yang dilakukan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, refleksi. Data penelitian ini secara kuantitatif dan kualitatif. Data bersumber dari siswa dan peneliti. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran baik di kelas, dalam setiap siklus. dengan menggunakan instrument soal tertulis Data observasi dilakukan dengan melihat aktivitas dan kemampuan siswa dalam mempelajari materi Berkompetisi Dalam Kebaikan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sehingga keaktifan siswa dapat meningkat secara signifikan. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus tersebut, dari katagori cukup menjadi baik, dan dari katagori baik meningkat menjadi sangat baik. Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 46,7% pada pra penelitian meningkat menjadi 63,3% pada siklus I dan meningkat menjadi 90% pada siklus II. Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Berkompetisi Dalam Kebaikan dapat meningkat dan memberi pengalaman yang sangat bermanfaat siswa kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh tahun 2020.

**Kata Kunci:** Aktivitas Belajar, Kemampuan Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

## *Improving PAI Learning Outcomes Through the Application of the STAD Type Cooperative Model at SMK Negeri 2 Banda Aceh*

### Abstract

*The purpose of this study was to increase the learning activities of class XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh students through the STAD Type Cooperative Learning Model. Subjects of this research were students of class XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh. The number of students is 30 people. This classroom action research was conducted in the 2020 academic year in a span of two months, from August 13 to September 10 in odd semesters. Methodology This research was Classroom Action Research which consisted of two cycles and each cycle consisted of two meetings. The procedures carried out in this research are starting from planning, implementing activities, observing, reflecting. This research data quantitatively and qualitatively. Data sourced from students and researchers. The data collection technique is collecting test scores which are carried out at the end of each lesson both in class, in each cycle. by using a written question instrument. Observation data was carried out by looking at the activities and abilities of students in learning the material Competing In Kindness through the STAD Type Cooperative Learning Model so that student activity could increase significantly. Data were analyzed by means of percentage statistics. The results showed that there was an increase in student learning activities in the cycle, from the moderate category to good, and from good to very good*

*category. The mastery of student learning outcomes increased from 46.67% in the pre-study to 63.3% in the first cycle and increased to 90% in the second cycle. The application of the STAD Type Cooperative Learning model in Islamic Religious Education learning with Dakam Goodness Competing material can increase and provide a very useful experience for class XI TDPIB students at SMK Negeri 2 Banda Aceh in 2020.*

**Keywords:** *Learning Activities, Student Ability, STAD Type Cooperative Learning Model*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berkompetisi dalam persaingan global dewasa ini. Oleh karena itu pendidikan sebagai suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian perlu mendapatkan perhatian yang besar dari seluruh elemen yang terlibat dalam pembangunan pendidikan baik pemerintah, pengelola maupun masyarakat (Murniati, 2008:21).

Dalam rangka melahirkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang unggul tersebut, maka sekolah menjadi suatu organisasi pendidikan yang sangat penting, karena proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan secara formal di sekolah. Sekolah harus memiliki guru-guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik karena pengelolaan pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa. Pengelolaan pembelajaran diawali dengan proses penyusunan rencana. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang berisikan hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Unsur utama dalam perencanaan pembelajaran disusun dalam dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berkarakter yang terdiri dari program tahunan, program semester, minggu efektif, alokasi waktu, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di sekolah, harus mampu merangsang peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan teguh dalam menjalankan ajaran agama, dengan tujuan membentuk anak didik yang berkepribadian utuh. Dengan kata lain pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama di sekolah dapat mengarahkan peserta didik kepada kecerdasan intelektual, memiliki sikap yang baik serta keahlian yang dapat diandalkan. Ketiga aspek di atas merupakan ikatan yang kuat sehingga dalam pendidikan agama terlihat dengan jelas bahwa *Syakhiah Islamiyah* terlahir sebagai konsekuensi logis perpaduan antara ilmu, akhlak, ibadah dan muamalah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 guru Pendidikan Agama Islam belum menggunakan pendekatan, metode yang sesuai dan tepat dengan materi pembelajaran. Sehingga, siswa belum mampu mencapai nilai yang sesuai dengan ketuntasan. Oleh karena itu peneliti dalam hal ini mengupayakan agar meningkatkan motivasi pembelajaran berkompetisi dalam kebaikan dengan mengupayakan model pembelajaran yang tepat.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan Peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, yaitu mulai Siklus I tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Agustus 2020. Sedangkan tahapan Siklus II pada tanggal 03 September sampai dengan 10 September 2020. Tempat penelitian di SMK Negeri 2 Banda Aceh.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TDPIB SMKN 2 Banda Aceh, Kota Banda Aceh, pada semester I tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 30 orang siswa laki-laki. Tes yang digunakan merupakan alat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dan untuk mengukur hasil belajar siswapada akhir setiap siklus. Dalam hal ini tes yang dilakukan bentuknya berupa pilihan ganda yang terdiri dari 5 soal Essay.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pra Siklus**

Pada tahap pra siklus guru Pendidikan Agama Islam belum menggunakan model pembelajaran yang tepat. Guru masih berpedoman kepada pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Dan tingkat pemahaman siswa belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini berdasarkan hasil usaha guru dalam memberikan pre test kepada siswa terutama sebelum menerapkan Model Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran.

Tabel 1.1 Hasil Pretes Siswa

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	%
1.	Tuntas	14	46,7
2.	Belum tuntas	16	53,3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian masih sangat rendah, dari 30 siswa hanya 14 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu (46,7%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (53,3%).

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pra siklus, dimana terdapat beberapa permasalahan diantaranya:

- 1) Banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan peneliti, terutama tentang menguraikan pengertian, dan makna Berkompetisi Dalam Keباikan
- 2) Tingkat pemahaman siswa terhadap materi Berkompetisi Dalam Keباikan masih sangat rendah.
- 3) Siswa tidak dapat menguraikan lafal ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam keباikan dan Hadits yang terkait
- 4) Siswa belum mampu menjelaskan isi Kandungan ayat dan hadits tentang berkompetisi dalam keباikan. Siswa belum mampu menjelaskan contoh perilaku yang mencerminkan perilaku yang menampilkan kompetisi dalam keباikan

## B. Siklus I

### Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah :

- 1) Merancang silabus, merancang RPP, menyusun Instrumen tes, mendesain bahan ajar sesuai dengan materi, mendesain Model Kooperatif Tipe STAD
- 2) Menyusun lembar kerja untuk siswa serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa dalam pembelajaran menggunakan model model pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Yang dibentuk sebanyak 6 kelompok pembelajaran dikelas.

- 3) Untuk melihat ketuntasan siswa Pada Akhir Siklus diadakan Evaluasi

### Pelaksanaan

Setelah penerapan Model Kooperatif Tipe STAD siklus I siswa telah mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi Ibadah Haji. Hasil belajar siswa setelah penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada siklus I mengalami peningkatan sebagaimana Tabel 1.2

Tabel 1.2 Hasil Belajar Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	%
1.	Tuntas	19	63,3
2.	Belum tuntas	11	36,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Dari 30 siswa 19 (63,3 %) orang yang mampu mencapai ketuntasan belajar, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar adalah 11 orang (36 %). Hasil. Dari hasil test siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata mencapai 74 % dan perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II. Yang mungkin dapat mencapai nilai ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

### Observasi

Observasi yang dilakukan oleh observer pada saat penelitian dilakukan, yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan, sebagai upaya menuntaskan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD pada materi Berkompetisi Dalam Keباikan Observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk 2 (dua) kali pertemuan di gabungkan menjadi I (satu) tabel pada siklus I. Hasil Obsevasi dari aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.3 sebagai berikut.

Tabel 1.3 Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I				Siklus II			
	A	B	C	D	A	B	C	D
Siswa memperhatikan penjelasan guru		√				√		
Siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok			√				√	

Siswa mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang diajarkan		√				√
Siswa saling berdiskusi dalam kelompok dengan baik		√			√	√
Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		√			√	
Siswa mampu mengerjakan soal secara individu		√				√
Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib		√			√	
Siswa menstimulasikan ihram, thawaf, Sa'i dan melontar jumrah dengan tertib dan baik		√				√

**Keterangan**

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Berdasarkan Tabel 1.3. diperoleh hasil observasi pada siklus I, terlihat bahwa pada komponen pengamatan Siswa memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori cukup pada pertemuan pertama dan mengalami peningkatan menjadi baik pada pertemuan kedua. Pada komponen pengamatan siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok siswa. Siswa saling aktif berdiskusi dalam kelompok, siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dan siswa mampu mengerjakan soal secara individu berada pada katagori cukup pada pertemuan pertama dan kedua. Pada Komponen pengamatan siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib.berada katagori cukup pada pertemuan pertama dan mengalami peningkatan menjadi baik pada pertemuan kedua. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I, terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran jika dilihat perbandingan pada pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD.

**Refleksi**

Refleksi digunakan setelah proses pembelajaran tahap siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengamati masih terdapat kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Setelah diperoleh hasil

temuan maka dilanjutkan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

Adapun perbaikan pada siklus I adalah

1. Mengupayakan siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
2. Mengupayakan siswa mengikuti pembelajaran dengan model pembelajan yang diajarkan.
3. Mengupayakan agar siswa dapat mengerjakan dan menyelesaikan soal secara individu
4. Mengupayakan agar siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang.
5. Mengupayakan waktu secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

**C. Siklus II****Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah :

- 1) Merancang Sikalabus, RPP, dan menyusun instrumentes, mendesai bahan ajar sesuai dengan materi, mendesain pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD.
- 2) Menyusun lembar kerja untuk siswa serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, sedangkan lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yaitu Model Kooperatif Tipe STAD Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangankemampuan antar kelompok yang dibentuk sebanyak 5 sampai 6 kelompok.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan dipelajari.
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa agar semua aktif dalam mengikuti Diskusi kelompok dalam menganalisi dan menelaah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan Berkompetisi Dalam Kebaikan QS- Al-Maidah ayat 48.
- 5) Mengupayakan Pengelolaan waktu lebih efektif agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai.

**Pelaksanaan**

Setelah penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada siklus II. Siswa telah mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan terutama materi Berkompetisi Dalam Keباikan, hal ini terlihat dari hasil tes evaluasi pembelajaran yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 1.4.

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	%
1.	Tuntas	27	90,0
2.	Belum tuntas	3	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai 30 orang siswa, tingkat ketuntasan 27 orang siswa adalah (90 %), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 3 orang (10 %). Dengan demikian peneliti merasa persentase ketuntasan sudah mencapai tingkat memuaskan. Dan tahapan akhir pada siklus kedua II inilah yang dijadikan pedoman siswa mencapai nilai ketuntasan maksimal.

**Observasi**

Sebagai upaya menuntaskan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Berkompetisi Dalam Keباikan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD. Observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran 2 kali pertemuan dan telah digabung menjadi satu I Tabel pada siklus I. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.5 sebagai berikut :

Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I				Siklus II			
	A	B	C	D	A	B	C	D
Siswa memperhatikan penjelasan guru			√		√			
Siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok			√			√		

Siswa mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang diajarkan		√		√			
Siswa saling berdiskusi dalam kelompok dengan baik		√		√			
Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		√		√			
Siswa mampu mengerjakan soal secara individu		√			√		
Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib		√			√		
Siswa menstimulasikan ihram, thawaf, Sa'i dan melontar jumrah dengan tertib dan baik		√			√		

**Keterangan**

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Berdasarkan Tabel di atas pada komponen pengamatan siswa memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori baik pada pertemuan pertama dan mengalami peningkatan menjadi sangat baik pada pertemuan kedua. Pada komponen pengamatan siswa saling berdiskusi dalam kelompok, dan berperan aktif dalam diskusi kelompok siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, mampu mengerjakan soal secara individu. Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib, dan pada saat di lapangan siswa menstimulasikan praktek ibadah haji dengan tertib dan baik. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II, membuktikan bahwa peran siswa dalam pembelajaran lebih aktif dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan siklus I.

### Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar siswa pada siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berkaitan dengan Siswa
  - a. Dari hasil perhitungan rata-rata pada siklus II tingkat penguasaan siswa terhadap materi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan nilai 86
  - b. Siswa sudah terbiasa untuk merespon semua indikator materi ajar Berkompetisi Dalam Keباikan. Semua siswa sudah menunjukkan keberanian dan berperan aktif dalam kelompoknya.
  - c. Dalam menyelesaikan butir soal rata-rata siswa mampu menjawab dengan benar dan memperoleh nilai tinggi, sehingga tercapai persentase ketuntasan yang diharapkan
  - d. Semua soal yang diberikan dapat diselesaikannya dengan tepat waktu.

2. Berkaitan dengan guru

Guru adalah sosok seorang pendidik, pembimbing, dan pelatih serta memberikan penilaian didalam proses pembelajaran dan didalam menyelesaikan semua kendala yang dihadapi siswa. Dalam hal ini guru telah mampu menarik perhatian ataupun respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga dapat mengatur siswa dalam membuat kelompok belajar baik dikelas maupun saat menyimulasikan ibadah haji. Sehingga pembelajaran di kelas XI TDPIB lebih kondusif sesuai dengan yang diharapkan.

Peran guru dalam merancang strategi dan model pembelajaran sehingga tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran adalah capaian akhir yang diharapkan oleh setiap orang. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam pengelolaan pembelajarannya telah berhasil menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Berkompetisi Dalam Keباikan.

### D. Pembahasan Perbandingan Antar Siklus

Proses terjadinya sebuah peningkatan pembelajaran pada siswa dikarenakan adanya

metode dan model yang sesuai yang diterapkan kepada peserta didik (siswa).

Sudah kewajibannya seorang guru mampu berinovasi yaitu membuat perubahan kearah yang lebih baik lagi terhadap prestasi siswa. Dari Hasil tes, Hasil observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus kedua II, sudah terlihat memberikan hasil yang sesuai dengan yang dirapkan oleh penulis. Pada siklus II, telah jelas terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada siklus II persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada Siklus kedua II, hanya tiga orang siswa yang masih dibawah KKM, namun disini tidak tertutup kemungkinan dengan bimbingan yang lebih baik tertuju kepada siswa tersebut diharapkan dapat semuanya tuntas KKM. Pada Siklus II ini terlihat secara umum dengan penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD siswa di kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh telah adanya peningkatan hasil belajar terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Berkompetisi Dalam Keباikan.

### KESIMPULAN

1. Pada tahap awal penelitian hasil belajar siswa yaitu sebelum menggunakan pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada materi Berkompetisi Dalam Keباikan dikelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh menunjukkan hasil kemampuan siswa sangat rendah.
2. Dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa dikelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh, siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pada tahap pra tindakan. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan pre-test dari 30 siswa hanya 14 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar (46,7%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (53,3 %)
4. Setelah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I Hasil belajar kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh terlihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata 74 menjadi

peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 86. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam materi Berkompetisi Dalam Keباikan, yaitu perbandingan antara sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dengan setelah dilakukannya pelelitian tindakan kelas.

5. Hal tersebut jelas bahwa, ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 46,67% pada pra penelitian meningkat menjadi 63,3% pada siklus I dan selanjutnya meningkat dengan nilai 90% pada siklus II.
6. Dengan demikian secara keseluruhan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Berkompetisi Dalam Keباikan pada kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh tahun 2020

#### SARAN

Dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa terbukti bahwa aktifitas dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat, terutama pada siswa kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh tahun pelajaran 2020/2021, Oleh karena demikian kami sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD siswa dapat belajar dengan cara mengelompokkan peserta didik kedalam beberapa kelompok baik di kelas, sehingga siswa lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Dalam setiap kegiatan pembelajaran sudah seharusnya guru dapat memanfaatkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, terutama Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Hal demikian peneliti lihat sudah sesuai dengan alternatif dan strategi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh. Proses kegiatan Belajar mengajar di kelas XI TDPIB SMK Negeri 2 Banda Aceh. Terutama dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sangat bermanfaat dirasakan oleh guru dan siswa. Harapan penulis model pembelajaran yang demikian agar dapat dilaksanakan pada setiap kegiatan pembelajaran secara

berkesinambungan agar setiap peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang menyenangkan, sehingga ilmu pengetahuan mudah dicerna dan didapat.

3. Untuk guru sebagai motifator bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat mendukung kinerja guru lebih baik lagi dalam mendisiplinkan ilmu pengetahuan kepada siswa.
4. Kepada Sekolah diharapkan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh setiap guru dan siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran Agama Islam kearah yang lebih baik lagi. Hal tersebut dapat berdampak peningkatan yang positif untuk sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group .
- Ahmadi dan Prasetya. 2003. *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Amin, Ahmad. 1993. *Meneladani Akhlaq Nabi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aqib, Zainal. 2016. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Darajat, Zakiah,dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang; Ikip Semarang Press.
- Djarmika, Rachmat. 1992. *System Etika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Djuanaidi Ghony. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang.
- Dimiyati, Mahfudh. 2011. *The Implementation Of 'Kagan Structure: One Stay Two Stray' In Managing Class-Discussion In Speaking Class Of Grade Vii Of Junior High School: An Action Research on the First Year Students of SMP Negeri 13 Semarang in the Academic Year of 2011/2012. Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasibuan. Malayu,S.P. (2006). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hopkin, David.2008. *Panduan Guru, Penelitian Tindakan Kelas*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid, 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPi.
- Isjoni, Dkk. 2007. *Pembelajaran Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Masganti Sitorus. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press.
- Muahimin, Dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbinsyah. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. edisi revisi. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murniati AR, (2008) *Manajemen Strategik Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Bandung: Remaja Citapustaka Media Perintis.
- Murniati AR dan Nasir Usman, (2009) *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan sekolah menengah kejuruan*, Bandung, Remaja Citapustaka Media Perintis.
- Nana Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, Cet. Ke-1*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nefi Darmayanti. 2009. *Psikologi Belajar*. Bandung: Citapustaka Media Printis.
- Ngalimu. 2015. *Strategi dan model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Nur Uhbiyati.1998. *Ilmu Pendidikan Islam I*.Bandung: Pustaka Setia
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sabri Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Quantum teaching.
- Salminawati. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Printis.
- Sigit Mangun Wardoyo. 2013. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sm, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail Media Group.
- Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sardiman AM. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, 1 Nana. 2003. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar Baru Algensindo
- Sukmadita, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2001. *Cooperatif Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Triyo Suoriyanto, Dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Partisipator di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional*, 2004. Semarang: Aneka Ilmu.
- Uyoh Sadullah. 2005. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabet.
- Varia Winansih. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Medan: La Tansa Press.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zuhairini, Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang:UM Press